

BEBERAPA ISU UTAMA TRANSISI ENERGI PADA COP28 DAN IMPLIKASINYA BAGI ASIA TENGGARA

DIALOG KEBIJAKAN KEMITRAAN TRANSISI ENERGI ASIA TENGGARA MENJELANG COP28

"MEMAJUKAN KERJA SAMA REGIONAL DALAM TRANSISI ENERGI ASIA TENGGARA UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERJANJIAN PARIS PADA TAHUN 2030"

PROF FRANK JOTZO

CRAWFORD SCHOOL OF PUBLIC POLICY AND
INSTITUTE FOR CLIMATE ENERGY & DISASTER SOLUTIONS

9 OKTOBER 2023



Australian
National
University

Tema utama dalam negosiasi perubahan iklim UNFCCC yang relevan bagi Asia Tenggara

Pendanaan Perubahan Iklim, Adaptasi, serta Kerugian dan Kerusakan

Topik yang selalu sama: perlunya lebih banyak pendanaan iklim untuk negara-negara berkembang

Meningkatkan penekanan pada perlunya pendanaan dan tindakan adaptasi. Tujuan Adaptasi Global COP27

Kerugian dan Kerusakan: Kemajuan COP27 terhadap Dana Kerugian dan Kerusakan

Kredit dan Perdagangan Emisi Internasional

Pasal 6 Buku Peraturan:

Resolusi parsial COP27 mengenai Hasil Mitigasi yang Ditransfer Secara Internasional (ITMOs);

mendefinisikan Pasal 6.4 “pengurangan emisi kontribusi mitigasi” (MCER) – kredit dalam negara dan untuk pasar yang tidak wajib

Pemberitahuan

Banyak pemberitahuan yang bersifat lintas negara (plurinational)

Kemitraan Transisi Energi yang Berkeadilan (Just Energy Transition Partnership/JETP) Indonesia



Inventarisasi Global yang Pertama

Penilaian secara Keseluruhan

Beberapa aksi terkait dengan Perubahan Iklim sudah dilakukan, tetapi masih diperlukan lebih banyak lagi aksi nyata

‘Pemerintah perlu memberikan dukungan transformasi sistem’ ‘dalam konteks pembangunan berkelanjutan’, dengan ‘fokus pada inklusi dan kesetaraan’

Dibutuhkan lebih banyak ambisi dalam Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional (Nationally Determined Contribution/NDC) di masa depan, implementasi janji-janji, dan dukungan untuk tindakan di negara-negara berkembang

Temuan-temuan penting untuk mitigasi, khususnya energi

‘meningkatkan energi terbarukan dan pada saat yang sama menghapuskan penggunaan bahan bakar fosil secara bertahap, mengakhiri deforestasi, mengurangi emisi non-CO₂’

‘Elektrifikasi, efisiensi energi dan manajemen sisi permintaan, serta penyimpanan energi, juga merupakan elemen penting dalam sistem energi net zero”y systems’

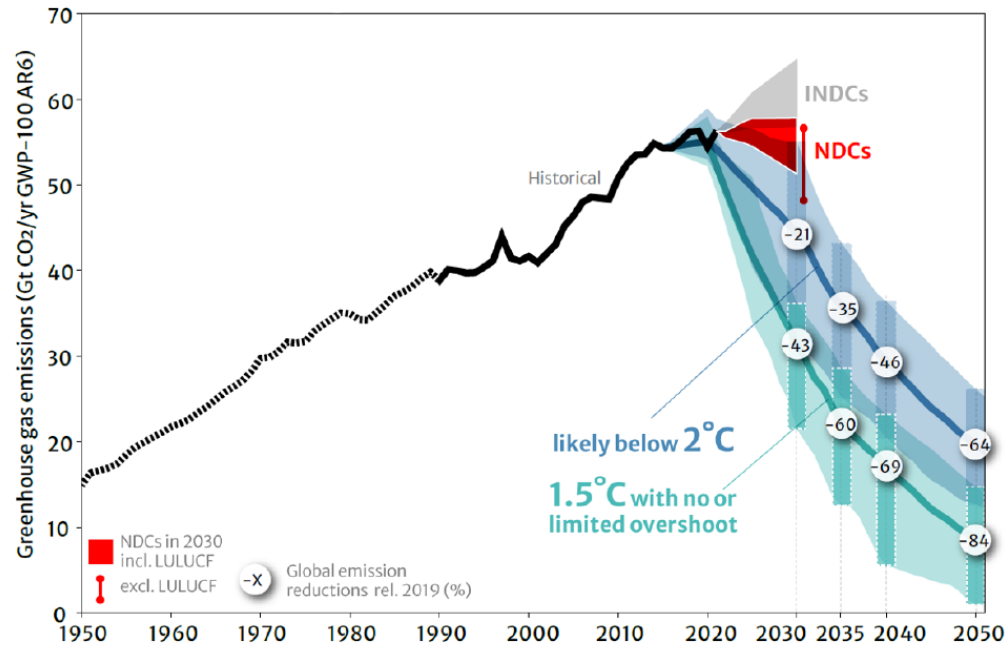
‘transformasi sistem di industri, transportasi, bangunan dan sektor lainnya’

Diversifikasi ekonomi, transisi yang adil

COP28: Keputusan politik yang menyangkut ambisi?

Putaran NDCs 2024-25 berikutnya

Lintasan emisi global kompatibel dengan 1.5d dan 2d



Apa yang dapat diharapkan dari COP28

Tingkat Tinggi

Ambisi global – Inventarisasi global, NDC berikutnya

Mengubah kepemimpinan dan posisi – Perjanjian AS-Tiongkok? ‘klub perubahan iklim’ UE/G7? Keretakan geopolitik

Energi

Mendorong untuk menghentikan penggunaan bahan bakar fosil secara bertahap – Uni Eropa

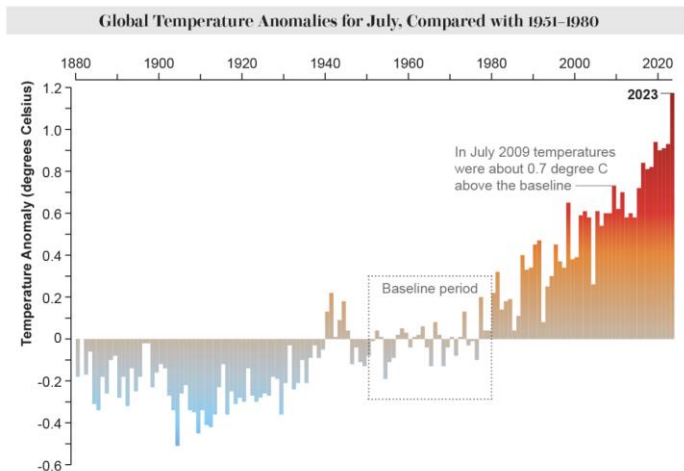
Mendorong peran bahan bakar fosil yang ‘diredakan’ (CCS, hidrogen biru...) – Negara-negara Teluk dan lainnya

Pasar, Keuangan, Adaptasi

Pasal , Kerugian & Kerusakan (Loss & Damage)

Semakin meningkatkan fokus pada dampak dari dan adaptasi terhadap perubahan iklim – tahun terpanas yang pernah ada, bencana alam terkait iklim

Berbagai inisiatif nasional dan dari berbagai negara



Beberapa peluang untuk mempercepat transisi energi di Asia Tenggara

Ambisi untuk transisi energi yang semakin menguat

NDC yang lebih kuat – sebagai janji yang ambisius

Pendanaan

Mengejar pendanaan internasional untuk mempercepat investasi pada energi ramah lingkungan

Publik: transfer antar negara (Pasal 6), bantuan pembangunan, lembaga keuangan internasional, ‘bank ramah lingkungan’

Swasta: pasar emisi yang tidak wajib (sukarela), dana pensiun, investasi korporasi dan swasta

Fokus jangka panjang

Penekanan pada titik akhir: sistem energi tanpa emisi – didominasi oleh energi terbarukan dan sistem energi yang sangat bergantung pada listrik

Mencari peluang untuk memperoleh keuntungan ekonomi nasional dalam transisi menuju net zero, misalnya:

energi lokal = lebih sedikit uang untuk impor energi, industri baru misalnya pertambangan/pengolahan



Sekolah Kebijakan Publik ANU Crawford
Institut ANU untuk Solusi Iklim, Energi dan Bencana
The Australian National University (ANU)
frank.jotzo@anu.edu.au

